

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN APLIKASI PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS ANDROID PADA UMKM SURABAYA

**Nurlaili Putri**

*nurlaailip@gmail.com*

**Mia Ika Rahmawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Indonesia**

### ABSTRACT

*The recording of financial statements is an important aspect of business activity. Various applications can ease UMKM practitioners, especially in making their business financial statements. Therefore, this research aimed to examine the effect of four indicators of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) i.e., performance expectations, business expectations, social factors, and the conditions of the facility on the intention to use an Android-based accounting recording application for UMKM Surabaya. The research was quantitative. Furthermore, the population was all UMKM who were active in its business activities and listed on the Cooperative service and UMKM, with the samples of 100 respondents taken by purposive sampling technique. Moreover, the respondents were the owner or managers at UMKM which divided into 3 UMKM groups, namely were services of 16 people, trade of 80 people, and industry of 4 people. Additionally, the data were primary and secondary. The instruments in the data collection technique used survey for primary data, and library research for secondary data. In addition, the data analysis technique used multiple regression with SPSS. The result showed that performance expectations, business expectations, social factors, and facility conditions had a significantly positive effect on the intention to use an Android-based accounting recording application for UMKM Surabaya.*

*Keywords: unified theory of acceptance and use of technology, performance expectations, business expectations, social factors, facility conditions, intention to use an android-based accounting recording application, UMKM Surabaya*

### ABSTRAK

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Berbagai aplikasi dapat mempermudah pelaku UMKM khususnya untuk usaha mikro dalam membuat laporan keuangan usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ke-empat indikator dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yaitu pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi fasilitas terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android android bagi UMKM Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang masih aktif dalam kegiatan usahanya dan terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM, dengan sampel sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini adalah pemilik atau manajer pada UMKM yang terbagi menjadi 3 kelompok UMKM yaitu jasa sebesar 16 orang, dagang sebesar 80 orang, dan industri sebesar 4 orang. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data primer, dan metode penelusuran pustaka untuk mengumpulkan data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan data SPSS, sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat pemilik UMKM untuk menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi pada android sebagai aplikasi pencatatan akuntansi mereka.

*Kata Kunci: unified theory of acceptance and use of technology, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi fasilitas, niat penggunaan aplikasi berbasis android, UMKM surabaya*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah juga disingkat "UMKM" telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dan memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Hal ini dibuktikan dengan data statistik yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia. Usaha kecil dan menengah (UKM) menyumbang 99,99% (65,4 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha yang ada di Indonesia pada tahun 2019, sementara perusahaan besar hanya menyumbang 0,01% (5600 unit). Seiring dengan berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan pesat, memunculkan tantangan sekaligus masalah baru terkait dengan pembuatan dan penyajian laporan keuangan. Adanya keterbatasan yang dialami, mengakibatkan UMKM tidak mengalami perkembangan dalam pengelolaan dan pengetahuan tentang kinerja keuangannya. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan usahanya. Menurut Sulistyowati (2017), Penyusunan laporan keuangan adalah bagian penting dari setiap kegiatan usaha. Pencatatan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) Indonesia. Pada Tahun 2018 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2016) diterbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah pelaporan keuangan UMKM.

Kini banyak aplikasi dalam perangkat genggam yang memiliki fitur gratis untuk membantu melakukan pencatatan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan usaha mikro dan kecil (UMKM) dapat difasilitasi dengan berbagai aplikasi. Aplikasi dapat diunduh secara gratis dan diakses dimana saja, cukup hanya menggunakan ponsel berbasis Android dan tersedia di *playstore* contohnya seperti BukuWarung, Teman Bisnis, CrediBook, BukuKas, Moodah dan masih banyak lainnya.. Entri jurnal, daftar jurnal, laporan laba rugi, dan neraca adalah beberapa fitur yang tersedia di berbagai aplikasi yang akan membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberterimaan penggunaan atas aplikasi atau suatu system tersebut telah dilakukan oleh banyak peneliti yang menggunakan berbagai macam model. Dalam penelitian Alvian (2019) menyatakan banyak keberterimaan menenganai suatu sistem diataranya adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Combined TAM dan TPB (C-TAM-TPB)*, *Model of PC Utilities (MPCU)*, *Inovasi Diffusion Theory (IDT)*, dan *Social Cognitive Theory (SCT)*. Ke-delapan model teori tersebut yang menjelaskan mengapa orang menerima atau menolak teknologi atau ide tertentu (Venkatesh et. al 2003). *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* diperkenalkan pada tahun 2003 oleh Venkatesh et. al atas peninjauan persamaan, perbedaan dan penyempurnaan faktor-faktor dari kedelapan model dalam bentuk model yang baru.

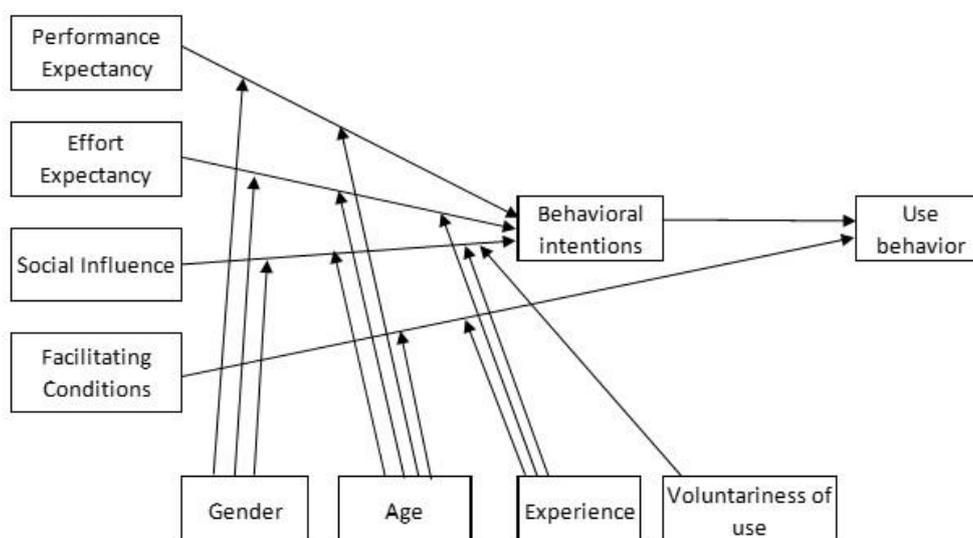
Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan teori UTAUT salah satunya ialah dilakukan oleh Hartawan (2020) memiliki hasil kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*), pengaruh sosial (*Social Influence*), ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), dan ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh signifikan positif terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*). Hasil yang berbeda didapatkan dalam penelitian Khristianto et. al (2017) bahwa Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Hasil yang tidak berpengaruh ternyata juga didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hijriyati, et. al. (2017) dan Muthahhari et. al. (2020). Kedua penelitian tersebut dilakukan dengan tetap melihat seluruh aspek dalam Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Peneliti mendapati bahwa *Effort expectancy* dan *performance expectancy* nyatanya tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Hijriyati et. al. (2017) dan Muthahhari et. al. (2020) menyatakan bahwa *Social Influence* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang hasilnya masih bervariasi dalam menguji faktor yang mempengaruhi sebuah sistem dengan menggunakan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan model teori. Peneliti juga memandang dari segi modernisasi dan terdapat

banyaknya perkembangan sistem yang terjadi, maka peneliti dengan variabel yang berbeda ingin menguji kembali penelitian terdahulu. Sehingga hal ini melatarbelakangi penulis dalam menentukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android Pada UMKM Surabaya.

**TINJAUAN TEORITIS**

***Unified Theory of Acceptance Use of Technology (UTAUT)***

Venkatesh et al., (2003) menciptakan teori dengan menyatukan delapan model penerimaan teknologi yang sudah ada sebelumnya yaitu: *Social Cognitive Theory (SCT)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Model PC Utilities (MPCU)*, *the Combined Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior (C-TAM-TPB)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *the Motivational Model (MM)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, dan *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Model baru yang dibuat oleh Venkatesh et al. (2003) ini saling relevan dan berhubungan dengan delapan model sebelumnya. Model penerimaan dan penggunaan teknologi baru ini kemudian disebut dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau yang disebut dengan UTAUT. Penerimaan pengguna untuk mengadopsi dan memanfaatkan suatu teknologi atau sistem dapat diukur dengan teori ini. Teori ini menggunakan empat konstruk yaitu perilaku menggunakan *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating condition* untuk memprediksi niat berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku menggunakan (*use behavior*). Hubungan antar variabel atau konstruk dalam teori UTAUT ini dijelaskan pada Gambar 1.



**Gambar 1**  
**Hubungan antar konstruk dalam UTAUT**  
 Sumber: Venkatesh et. al. (2003)

**Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021 BAB III Pasal 35 mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki beberapa kriteria dan dikategorikan didalam klasifikasi tertentu. Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah menurut peraturan pemerintah tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet**

No	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp 1M	Maksimum Rp 2M
2	Usaha Kecil	> Rp1M - 5M	> Rp2M - 15 M
3	Usaha Menengah	> Rp5M - 10M	> Rp15 M - 50 M

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 (2021)

Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dipecah menjadi empat kategori yang berbeda, dan lebih dikenal sebagai empat pilar standar akuntansi keuangan. Seiring dengan berkembangnya bisnis yang ada di Indonesia, standar akuntansi ini juga ikut berkembang. Adapun empat pilar standar keuangan yang dimaksud tersebut adalah PSAK Syariah, SAK-ETAP, PSAK-IFRS dan SAP Pemerintahan. Penyederhanaan dari SAK ETAP adalah SAK EMKM yang dikhususkan untuk usaha mikro kecil dan menengah. Karena SAK EMKM mengatur transaksi EMKM menggunakan pengukuran berdasarkan biaya historis, dimana pengaplikasian akuntansinya lebih mudah daripada SAK ETAP. Diharapkan dengan bantuan SAK ini, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah akan lebih mudah menyusun laporan keuangan yang diperlukan dalam mendapatkan pendanaan untuk operasi mereka (IAI, 2016). Untuk memudahkan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, laporan keuangan yang diatur dalam SAK EMKM harus memuat informasi minimal sebagai berikut: Laporan posisi keuangan pada periode akhir, Laporan laba rugi berkala atau selama periode, dan Catatan atas laporan keuangan yang tercantum rincian pos pos tertentu dan tambahan.

### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015) Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya (di bawah kebenaran). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muthahhari et al. (2020) menggunakan model UTAUT di Yogyakarta untuk menyelidiki perilaku institusional dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menemukan bahwa Ekspektasi Kinerja (*Performance expectancy*) dan Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap Niat Penggunaan (*behavioral intention*). Pengaruh positif pada ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial tetap meski menggunakan variabel moderasi kecenderungan untuk bertindak (*prospensity to act*). Siregar et. al (2021) dalam penelitiannya yang menganalisis penerimaan dari sistem informasi akuntansi perusahaan manufaktur di Indonesia juga memperoleh kesimpulan yang serupa. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa:

H<sub>1</sub>: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan

### Akuntansi Berbasis Android

Widanengsih (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model* untuk mengukur perilaku pengguna aplikasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Ditemukan pengaruh positif antara ekspektasi usaha dan niat perilaku. Hasil penelitian Khristianto et al. (2017) juga serupa dengan temuan Widanengsih (2021). Populasi diperoleh dari toko grosir pakaian jadi yang ada di Kota Bandar Lampung. Menggunakan Model UTAUT dan serangkaian variabel yang sejenis menunjukkan bahwa ekspektasi usaha dan pengaruh sosial secara positif memengaruhi niat pengguna. Temuan studi ini mendukung teori yang dibuat oleh Venkatesh et al. (2003), yaitu bahwa ketika tingkat kemudahan tinggi maka niat penggunaan juga akan semakin tinggi. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa:

H<sub>2</sub>: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan

**Akuntansi Berbasis Android**

Dalam Penelitian Hijriyati, et.al (2017) yang membahas mengenai Penerimaan Pengguna Aplikasi *Mobile UC Browser* dengan Menggunakan Model UTAUT mengklaim bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan. Hasil penelitian Indah dan Henri (2019) juga sejalan dengan Hijriyati, et.al (2017) bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan Aplikasi *Go-Pay*. Dalam penelitian tersebut pengaruh dari media massa, rekomendasi orang terdekat, dan banyaknya orang sekitar yang menggunakan aplikasi *Go-Pay* nyatanya dapat menambah rasa percaya diri dan niat penggunaan atas aplikasi tersebut. Dalam hal ini peneliti membuat rumusan hipotesis yang berhubungan dengan penjelasan tersebut yaitu sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pengaruh Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan

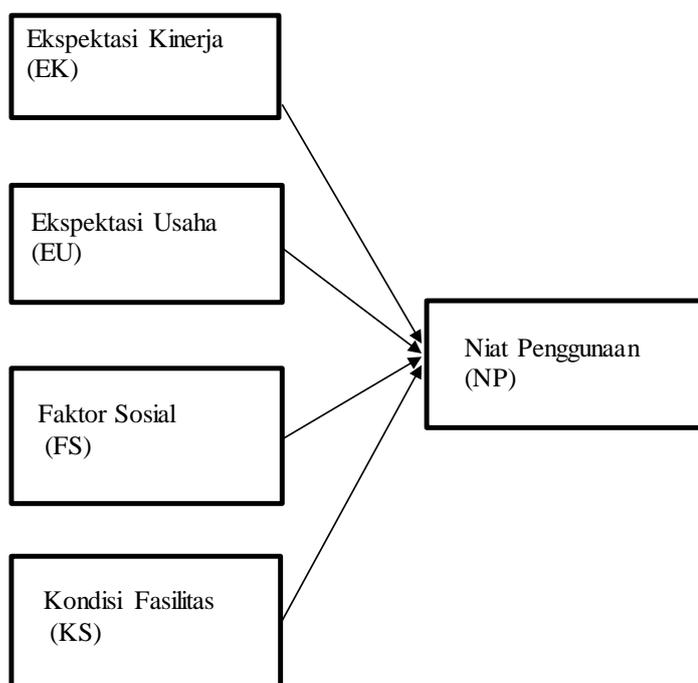
**Akuntansi Berbasis Android**

Penelitian Wijaya dan Handriyantini (2020) bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan antara kondisi fasilitas dan niat penggunaan. Zamrudi (2018) Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pola model adopsi social commerce dengan menggunakan UTAUT untuk UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi niat pelaku usaha untuk mengadopsi atau menggunakan *social commerce*. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan maka dibuat Hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Kondisi Pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan

**Akuntansi Berbasis Android**

Rerangka konseptual menetapkan hubungan rasional antara teori yang mendasari dan penelitian empiris. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada dengan meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016). Gambar 2 menyajikan rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1  
 Rerangka Konseptual  
 Sumber: Data yang diolah dari hipotesis (2022)

Bagan di atas menggambarkan bahwa beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap Niat Penggunaan dalam menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis Android.

## METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan penyebaran kuisisioner kepada populasi yang diinginkan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar dalam Dinas koperasi dan UMKM yang sudah ataupun belum melakukan pencatatan laporan keuangan di Surabaya. Ada beberapa kriteria UMKM yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya, UMKM merupakan binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya, Informasi tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang lengkap dalam segala hal dan dapat digunakan untuk penelitian. Dalam hal ini didapatkan populasi sejumlah 8.105, yang terdiri dari 1.329 bergerak dibidang jasa, 6.452 bergerak dibidang dagang, dan 324 bergerak dibidang industri. Mengingat ukuran populasi penelitian yang besar, maka metode purposive sampling digunakan. Dilanjutkan dengan penggunaan rumus Slovin. Sampel didapatkan sejumlah 100 orang pemilik atau manajer UMKM di Surabaya menggunakan rumus slovin lalu dibagi menjadi 3 kelompok yaitu UMKM di bidang jasa, dagang, dan industri. Dengan presentase dan jumlah: Jasa 16, Dagang 80, Industri 4.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dengan tujuan yang penelitian. Menurut Turban (2010) Data mendeskripsikan peristiwa, aktivitas, benda dan transaksi, yang dicatat lalu dikelompokkan yang nantinya akan disimpan tetapi belum tersusun untuk menyampaikan maksud tertentu. Data primer digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumbernya sehingga tidak melalui perantara (Sugiyono, 2015). Pertanyaan nantinya dikirimkan kepada responden dalam bentuk daftar tertulis pada kuesioner. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk tanggapan mereka. *Pilot Test* dilakukan pada kuesioner sebelum dikirim ke responden untuk memastikan kalimat yang jelas dan dimengerti.

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat suatu masalah atau dipengaruhi dikarenakan adanya variabel independent atau yang bisa disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Digunakan tiga indikator untuk melakukan pengukuran pada variabel niat penggunaan: Niat Menggunakan Kembali (*Repurchase Intentions*), Perkataan Positif (*Positive word-of mouth Communication*), Kualitas Pelayanan (*Service quality*). Variabel independent yang bisa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi suatu sebab dan memberi pengaruh atas timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2011). Berdasarkan rerangka penelitian, penelitian ini memiliki empat variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi fasilitas. Masing-masing variabel memiliki indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut; Digunakan lima indikator untuk melakukan pengukuran pada variabel Ekspektasi Kinerja: Manfaat yang dirasakan (*Perceived usefulness*) Dukungan Eksternal (*Extrinsic Motivation*) Kecocokan dengan pekerjaan (*Job-fit*) Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) Ekspektasi Hasil (*Outcome Expectations*). Digunakan tiga indikator untuk melakukan pengukuran pada variabel Ekspektasi Usaha: Kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived ease of Use*), Kompleksitas atau Kerumitan (*Complexity*), Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*). Digunakan tiga indikator untuk melakukan pengukuran pada variabel faktor sosial: Norma subyektif (*Subjective Norm*), Faktor sosial (*Social Factor*), Citra (*Image*). Digunakan tiga indikator untuk melakukan pengukuran pada variabel Faktor Sosial: Kendali perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral control*), Kondisi yang memfasilitasi

(Facilitating Conditions), dan Kompatibilitas (Compatibility). Berdasarkan seluruh indikator yang telah disebutkan, peneliti membuat pernyataan kuesioner yang nantinya akan dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini, digunakan skala likert sebagai standar pengukuran. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa skala Likert merupakan alat untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat sekelompok atau seorang individu mengenai fenomena sosial yang ada. Tersedia lima pilihan respon pada kuesioner, yang nantinya responden akan diminta untuk memilih satu diantara lima pilihan tersebut. Pilihan respon yang tersedia memiliki poin atau skor sebagai ukuran. Skor tertinggi yang digunakan peneliti adalah 5 dan terendah adalah 1. Proses analisis data meliputi menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara logis dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Data lalu dideskripsikan menggunakan tabel untuk memudahkan proses interpretasi (Baralemba, 2019). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi software pengolahan data SPSS versi 26. Dilakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik diantaranya ada Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Linearitas. Dilakukan uji analisis regresi berganda yaitu Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji F, dan Uji t.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner merupakan metode pengumpulan data primer yang digunakan. Kedua survei online yang dibuat dalam formulir Google dan versi kertas yang sama digunakan. Penelitian ini difokuskan pada para pemilik dan pelaksana usaha kecil dan menengah (UMKM) di Surabaya. Setiap usaha responden ditempatkan ke dalam salah satu dari tiga kategori: jasa, ritel, manufaktur, dan lainnya. 100 diberikan kepada beberapa responden. Delapan puluh (80%) responden sektor dagang, diikuti oleh enam belas (16%) di sektor jasa, dan empat (4%) di bidang industri. Pengujian validitas dalam penelitian ini terbatas pada ukuran sampel 100 peserta. Untuk menentukan survei mana yang sah dan mana yang tidak, kita dapat melihat tabel r. Rumus  $df = N - 2$  digunakan untuk menghitung R tabel, dimana N adalah jumlah tabel, dan 100 dikurangi 2 adalah 98, menghasilkan nilai 0,1966. Karena seluruh pada seluruh variabel; nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,196, maka dapat dilihat bahwa semua pernyataan untuk seluruh variabel bernilai valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja**

Butir	r hitung <i>product moment</i>	Sig.	r tabel	Kriteria
1	0.716	0.000	0.196	Valid
2	0.784	0.000	0.196	Valid
3	0.788	0.000	0.196	Valid
4	0.831	0.000	0.196	Valid
5	0.720	0.000	0.196	Valid

Sumber : Data primer diolah (2022)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha**

Butir	r hitung <i>product moment</i>	Sig.	r tabel	Kriteria
1	0.770	0.000	0.196	Valid
2	0.832	0.000	0.196	Valid
3	0.854	0.000	0.196	Valid

Sumber : Data primer diolah (2022)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Faktor Sosial**

Butir	r hitung <i>product moment</i>	Sig.	r tabel	Kriteria
1	0.751	0.000	0.196	Valid
2	0.871	0.000	0.196	Valid
3	0.888	0.000	0.196	Valid

Sumber : Data primer diolah (2022)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Fasilitas**

Butir	r hitung <i>product moment</i>	Sig.	r tabel	Kriteria
1	0.739	0.000	0.196	Valid
2	0.826	0.000	0.196	Valid
3	0.818	0.000	0.196	Valid

Sumber : Data primer diolah (2022)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Niat Penggunaan**

Butir	r hitung <i>product moment</i>	Sig.	r tabel	Kriteria
1	0.830	0.000	0.196	Valid
2	0.898	0.000	0.196	Valid
3	0.903	0.000	0.196	Valid

Sumber : Data primer diolah (2022)

Dengan menghitung koefisien reliabilitas, peneliti dapat memeriksa seberapa baik tanggapan responden terhadap item pernyataan instrumen bertahan dari waktu ke waktu. Skor total dikorelasikan dengan angka ganjil dan genap, kemudian reliabilitasnya ditentukan dengan rumus "*Alpha Cronbach*" yang digunakan alat analisis. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer dan program SPSS 26. Tabel berikut ini menunjukkan reliabilitas dalam setiap hasil variabel.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

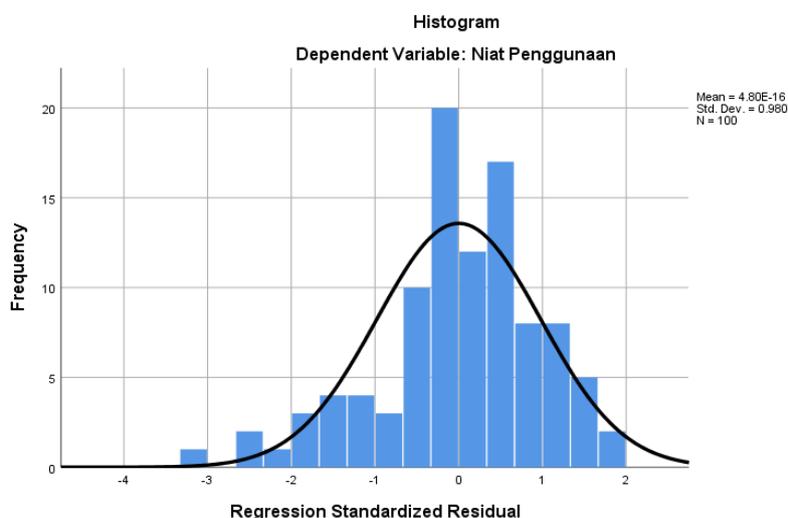
No.	Variabel	r alpha	r kritis	Kriteria
1	Ekspektasi kinerja	0.826	0.600	Reliabel
2	Ekpektasi Usaha	0.753	0.600	Reliabel
3	Pengaruh Faktor Sosial	0.756	0.600	Reliabel
4	Kondisi Fasilitas	0.707	0.600	Reliabel
5	Niat Penggunaan	0.851	0.600	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2022)

Variabel yang sudah diuji validitasnya dilakukan uji analisis reliabilitas, yang hasilnya disajikan pada Tabel 25. Dengan r alpha sebesar = 0,826 untuk variabel ekspektasi kinerja, r alpha sebesar = 0,753 untuk variabel ekspektasi usaha, r alpha sebesar = 0,756 untuk variabel pengaruh faktor sosial dan kondisi fasilitas memiliki r alpha sebesar = 0,707. Seluruh

variabel memiliki nilai “Alpha Cronbach” atau r kritis lebih besar dari 0,600, yang berarti kelima variabel tersebut reliabel dan dapat diuji.

Untuk memastikan bahwa model yang dihasilkan dengan tepat mewakili asumsi yang mendasari regresi, uji asumsi klasik dilakukan. Uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, normalitas, dan linieritas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, histogram dapat digunakan untuk menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas ditampilkan secara grafis di bawah ini:



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber : Data primer diolah (2022)

Dari Gambar diatas hasil dari distribusi normal, dengan jumlah data yang sama di sisi kanan dan kiri histogram. Uji multikolinieritas mencari korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Variabel independen dalam model regresi yang reliabel harus independen satu sama lain. Pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai Toleransi dapat membantu membangun multikolinieritas. Tabel berikut menampilkan hasil uji multikolinieritas.

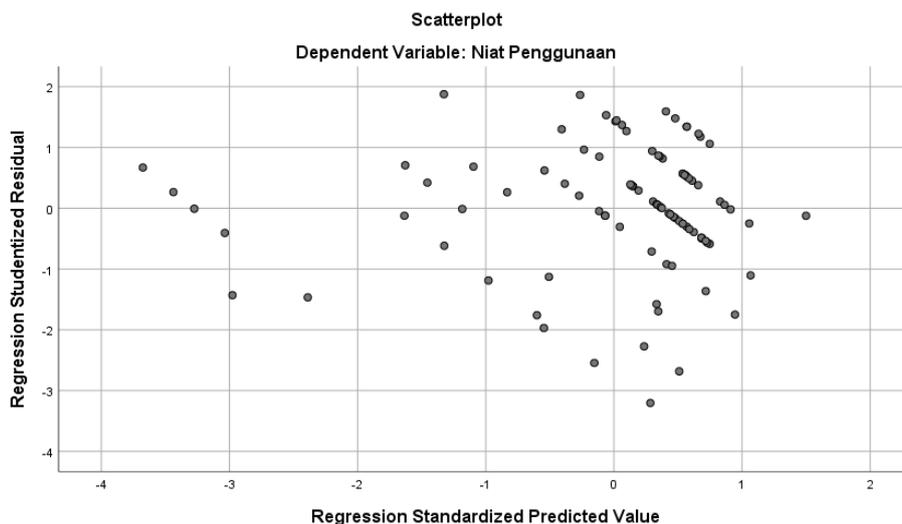
**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Ekspektasi Kinerja	0.291	3.439	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Ekspektasi Usaha	0.326	3.064	Tidak terjadi multikolinieritas
3	Pengaruh Faktor Sosial	0.418	2.395	Tidak terjadi multikolinieritas
4	Kondisi Fasilitas	0.379	2.641	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah (2022)

Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Bisnis, Pengaruh Faktor Sosial, dan Kondisi Fasilitas semuanya terbukti memiliki nilai VIF kurang dari 10, dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1, pada tabel 8 di atas. Artinya pengaruh multikolinieritas pada model regresi adalah nol, dan  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak. Karena multikolinieritas tampaknya tidak menjadi masalah dalam penelitian ini, model regresi dipilih untuk analisis. Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah residual suatu pengamatan memiliki varians yang berbeda

nyata dengan residual pengamatan lain dalam konteks model regresi (Ghozali, 2012). Gambar 4 di bawah ini menampilkan hasil analisis.



**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber : Data primer diolah (2022)**

Gambar 4 menunjukkan bahwa data residual tidak mengikuti pola tertentu dan terdistribusi tidak merata di atas dan di bawah titik model regresi 0. Jadi, model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2012), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tabel berikut menampilkan hasil olah uji Glejser dari data yang telah diperoleh.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.918	0.516		1.78	0.078
Ekspektasi Kinerja	0.087	0.044	0.367	1.972	0.051
1 Ekspektasi Usaha	-0.034	0.064	-0.093	-0.531	0.597
Pengaruh Faktor Sosial	-0.035	0.054	-0.099	-0.638	0.525
Kondisi Fasilitas	-0.078	0.061	-0.211	-1.296	0.198

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data primer diolah (2022)

Nilai signifikansi (Sig) variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,051, ekspektasi usaha sebesar 0,597, pengaruh faktor sosial sebesar 0,525, dan kondisi fasilitas sebesar 0 dengan absolut residual lebih besar dari 0,198. Perbandingan seluruh variabel independent dengan absolut residual memiliki nilai lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ada hubungan linier antara dua variabel. Linearitas antara variabel prediktor adalah ciri data berkualitas

tinggi. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah, tidak ada banyak celah antara R kuadrat dan Eta kuadrat. Informasi tampaknya memiliki distribusi linier.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Linearitas**

	R	Eta	Eta Squared
Niat Penggunaan * Ekspektasi Kinerja	0.767	0.804	0.646
Niat Penggunaan * Ekspektasi Usaha	0.775	0.821	0.675
Niat Penggunaan * Pengaruh Faktor Sosial	0.733	0.792	0.627
Niat Penggunaan * Kondisi Fasilitas	0.728	0.791	0.626

Sumber : Data primer diolah (2022)

Pada tabel uji linearitas antara niat penggunaan dengan ekspektasi kinerja ini terdapat nilai Eta sebesar 0,804 dan nilai Rsquared sebesar 0,646. Antara niat penggunaan dengan ekspektasi usaha ini terdapat nilai Eta sebesar 0,821 dan nilai Rsquared sebesar 0,775. Antara niat penggunaan dengan pengaruh faktor sosial ini terdapat nilai Eta sebesar 0,792 dan nilai Rsquared sebesar 0,733. Antara niat penggunaan dengan kondisi fasilitas ini terdapat nilai Eta sebesar 0,791 dan nilai Rsquared sebesar 0,728. Seluruh variabel independent yaitu ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh faktor sosial, kondisi fasilitas dibandingkan dengan niat penggunaan terdapat nilai nilai Eta variable lebih besar dari Rsquared, maka model yang tepat digunakan untuk seluruh variable adalah linear.

Nilai yang dikenal sebagai koefisien determinasi menyatakan sejauh mana semua faktor independen mempengaruhi faktor dependen secara bersamaan. Permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Pengaruh Faktor Sosial (X3), dan Kondisi Fasilitas (X4), secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Niat Penggunaan (Y). Berikut Output yang didapat saat menggunakan SPSS:

**Tabel 11**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	0.717	0.705	1.22773

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Pengaruh Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja

Sumber : Data primer diolah (2022)

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai R-squared adalah 0,717, yaitu sebesar 71,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Intention to Use (Y) dipengaruhi oleh empat faktor yang berbeda secara bersamaan: ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi bisnis (X2), pengaruh faktor sosial (X3), dan kondisi fasilitas (X4). Sisanya 71,7 persen, atau 28,3 persen, merupakan pengaruh tak terukur dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Uji F ini dilakukan bertujuan untuk menguji data apakah pada model regresi yang terbentuk dinyatakan layak digunakan

atau tidak. Dapat dikatakan layak apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi dapat dikatakan tidak layak digunakan dalam penelitian. Berikut hasil Uji F terhadap model regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.965	4	90.741	60.2	.000 <sup>a</sup>
	Residual	143.195	95	1.507		
	Total	506.16	99			

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Pengaruh Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja  
b. Dependent Variable: Niat Penggunaan

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 12 hasil uji kelayakan model (Uji F) diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka, dapat diartikan bahwa model regresi layak untuk digunakan dan nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam SPSS:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	0.147	0.800		0.184	0.854
	Ekspektasi Kinerja	0.139	0.068	0.206	2.03	0.045
	Ekspektasi Usaha	0.312	0.099	0.301	3.15	0.002
	Pengaruh Faktor Sosial	0.252	0.084	0.253	3.00	0.003
	Kondisi Fasilitas	0.204	0.094	0.193	2.18	0.032

a. Dependent Variable: Niat Penggunaan

Sumber : Data primer diolah (2022)

### **Pengujian Hipotesis Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android**

Hasil uji t pada tabel 13 menunjukkan bahwa pada variabel Ekspektasi Kinerja diketahui memiliki nilai B senilai 0,139 dan nilai signifikansi senilai  $0,045 \geq 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Maka, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

### **Pengujian Hipotesis Ekspektasi Usaha terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android**

Hasil uji t pada tabel 13 menunjukkan bahwa pada variabel Ekspektasi Usaha diketahui memiliki nilai B senilai 0,312 dan nilai signifikansi senilai  $0,002 \leq 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Maka, hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

### **Pengujian Hipotesis Faktor Sosial terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android**

Hasil uji t pada tabel 13 menunjukkan bahwa pada variabel Faktor Sosial diketahui memiliki nilai B senilai 0,252 dan nilai signifikansi senilai  $0,003 \leq 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

### **Pengujian Hipotesis Kondisi Fasilitas terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android**

Hasil uji t pada tabel 13 menunjukkan bahwa pada variabel Kondisi Fasilitas diketahui memiliki nilai B senilai 0,204 dan nilai signifikansi senilai  $0,032 \leq 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Kondisi Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Maka, hipotesis keempat dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Variabel terikat diprediksi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda ketika variabel bebas diubah oleh perubahan variabel lainnya. Temuan berikut dihasilkan dari analisis data yang dikumpulkan. Dari tabel 13 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,147 + 0,139X_1 + 0,312X_2 + 0,252X_3 + 0,204X_4$$

Berdasarkan hasil model regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta positif sebesar 0,147. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ), dan Kondisi Fasilitas ( $X_4$ ), berpengaruh terhadap Niat Penggunaan ( $Y$ ). Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,139, Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,312, Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,252, dan Kondisi Fasilitas ( $X_4$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ), dan Kondisi Fasilitas ( $X_4$ ) oleh satu unit,  $Y$  (variabel dependen) akan meningkat dengan produk koefisien beta pada variabel independen dan jumlah yang telah berubah. Peningkatan Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) sebesar satu unit meningkatkan Intensi Penggunaan ( $Y$ ) sebesar 0,139, sedangkan peningkatan Ekspektasi Bisnis ( $X_2$ ) sebesar satu unit meningkatkan Intensi Penggunaan ( $Y$ ) sebesar 0,312, kenaikan Pengaruh Faktor Sosial ( $X_3$ ) sebesar satu satuan akan meningkatkan Niat Penggunaan ( $Y$ ) sebesar 0,252, dan setiap kenaikan Kondisi Fasilitas ( $X_4$ ) sebesar satu satuan akan meningkatkan Niat Penggunaan ( $Y$ ) sebesar 0,204.

Pengaruh dari variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Faktor Sosial, dan Kondisi Fasilitas tingkat signifikansi menunjukkan pengaruh positif. Berikut adalah rincian temuan dari pengujian hipotesis: Ekspektasi Kinerja berpengaruh Positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Penelitian oleh (Mutahhari et al., 2020; Siregar et al., 2021) konsisten dengan temuan penelitian ini bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android.

Salah satu penjelasan yang mungkin untuk ini adalah bahwa beberapa pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merasa menyimpan catatan akuntansi terlalu memakan waktu dan rumit. Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android dikembangkan untuk meringankan beban penyusunan laporan keuangan di pundak pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), karena semua perhitungan yang diperlukan dilakukan secara otomatis oleh sistem dan semua laporan keuangan yang diperlukan secara otomatis disiapkan.

Ekspektasi Usaha berpengaruh Positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya (Widanengsih, 2021; Khristianto et al., 2017) bahwa ekspektasi bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android sebagai aplikasi akuntansinya, sehingga menerima H<sub>2</sub>. Pemilik UMKM beranggapan dengan menggunakan aplikasi Pencatatan Akuntansi berbasis android, proses pencatatan akan menjadi portable, hemat, dan efisien, serta terhindar dari potensi kerusakan catatan fisik. Hal-hal tersebut mendorong mereka untuk memiliki niat menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android. Oleh karena itu, orang berpikir Aplikasi Pencatatan Akuntansi akan membuat hidup mereka lebih mudah.

Faktor Sosial berpengaruh Positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H<sub>3</sub> diterima. Temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian lain, termasuk yang dilakukan oleh (Hijriyati, et al., 2017; Indah dan Henri, 2019), yang menemukan bahwa faktor sosial memiliki efek menguntungkan yang substansial pada niat penggunaan. Dengan kata lain, pemilik UMKM merasakan tekanan sosial untuk mewujudkan ide bisnisnya untuk menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android. Hal ini terjadi mungkin karena banyaknya ulasan positif pada tiap tiap aplikasi pencatatan akuntansi pada android. Sehingga pemilik UMKM merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi tersebut.

Kondisi Fasilitas berpengaruh Positif terhadap Niat Pengguna Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H<sub>4</sub> diterima. Banyak penelitian sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh (Wijaya dan Handriyantini, 2020) dan (Zamrudi, 2018), telah menemukan bahwa kondisi fasilitas memiliki efek positif yang substansial terhadap niat penggunaan, sehingga temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Artinya pemilik UMKM yakin dengan adanya fasilitas yang nyaman akan mendorong mereka untuk mulai menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi pada android. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat di era teknologi ini sebagian besar responden telah memiliki perangkat (smartphone android) sebagai pencatatan di perangkat elektronik portabel mereka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

KBBI mendefinisikan teknologi sebagai "penerapan metode ilmiah untuk tujuan praktis" Teknologi ini dirancang untuk membantu orang menyelesaikan sesuatu. Berikut kesimpulan yang dapat diambil Berdasarkan analisis dan pembahasan beberapa faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi pencatatan akuntansi pada Android oleh pemilik UMKM; Variabel Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android. Ini berarti bahwa orang lebih cenderung menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi di Android jika mereka memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa hal itu akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Ini mungkin terjadi karena aplikasi pencatatan akuntansi di Android telah menghilangkan kebutuhan mereka untuk melakukan perhitungan yang memakan waktu secara manual dan membayar karyawan untuk menyiapkan laporan keuangan. Variabel Ekspektasi Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android. Hal ini terjadi karena pemilik UMKM memiliki kesan

positif terhadap aplikasi pencatatan akuntansi dan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengadopsinya. Variabel Faktor Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android. Artinya, semakin berpengaruh lingkaran sosial seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsi aplikasi tersebut. Variabel Kondisi Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android. Ketersediaan luas perangkat berteknologi-diaktifkan di masyarakat saat ini membuat kemungkinan yang realistis. Mereka lebih cenderung mengadopsi aplikasi pencatatan akuntansi Android jika mereka memiliki smartphone, karena perangkat telah menjadi bagian dari rutinitas harian mereka.

### Keterbatasan

Berdasarkan pada proses penelitian ini, beberapa keterbatasan dialami oleh peneliti dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti lain yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain; Ukuran sampel penelitian ini kecil yaitu sejumlah 100 orang, temuannya tidak dapat digeneralisasi untuk semua pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Variabel yang ada dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu; ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi fasilitas dan faktor sosial, Objek penelitian hanya di fokuskan pada aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android, dimana masih banyak pengguna IOS.

### Saran

Saran berikut dibuat berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Survei di masa mendatang diharapkan dapat menarik jumlah sampel pemilik UMKM yang lebih besar di Indonesia. Diharapkan bahwa studi masa depan akan menambahkan variabel lain di luar UTAUT yang dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem. Serta memasukkan variabel kontrol tambahan seperti usia, pengalaman, jenis kelamin, dan lain lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, Shani. 2019. Analisis Determinan Minat Umkm Dalam Adopsi Aplikasi Si Apik Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Baralemba, Adnan M, 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Deepublish. Yogyakarta.
- DSAK. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta,
- Ghozali, I. dan Latan. 2012. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Erlangga. Jakarta.
- Hartawan, M. S. 2020. Analisis Faktor Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Menggunakan Unified Theory Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Teknologi Informasi ESIT 14(3) 1-5*.
- Hijriyati, A., Wardani, N., dan Saputra, M. 2017. Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile Uc Browser Menggunakan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)* dan *Task Technology Fit (TTF)*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 1(9) 832-841*.
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Indah, Mutiara dan Agustin Henri. 2019. Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi 1(4) 1949-1967*.

- Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia. 2020. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 - 2019. [https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002\\_SANDINGAN\\_D ATA\\_UMKM\\_2018- 2019.pdf](https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_D ATA_UMKM_2018- 2019.pdf). 24 Oktober 2021 (1:2)
- Khristianto, W., Kalnadi, D., dan Lestari, B. 2017. Analysis Of Acceptance And Intention To Use Technology Among Micro Small And Medium Enterprises: Using Utaut Model. Retrieved from <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80083>
- Muthahhari, M, Tjahjono, H.K., dan Meika K.P. 2020. Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Yogyakarta. *JBTI (Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi)* 11(2) 35-43
- Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021 Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 2 Februari 2021. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 17. Jakarta.
- Siregar, C. S., Permatasari, I. P., dan Pujiono. 2021. Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 23-36. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/763>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.
- Sulistiyowati, Yayuk. 2017. Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 5(2) 49-5.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. 2003. User Acceptance of Information Technology: *Toward A Unified View*, 27(3), 425-478.
- Widanengsih, E. 2021. Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah.. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i3>
- Wijaya K. dan Handriyanti E. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention pada Online Marketplace Menggunakan Model UTAUT (Studi Kasus: Shopee). *Prosiding SeNTIK 2020*. 4(1)).
- Zamrudi Z. dan Wicaksana T. 2018. Promoting the Use of Social Commerce on SME in the Context of Logistics: *UTAUT Model Examination*. *LOGI - Scientific Journal on Transport and Logistics* 9(2):73-82.